

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Program *feature* “Alam Sekitar” menitikberatkan pembahasan pada sumber air tanah. Air menjadi salah satu sumber daya alam yang dapat diperbaharui akan tetapi pada kualitasnya dapat semakin menurun jika tidak dikelola dengan bijak. Kebutuhan terwujudnya kesehatan yang baik adalah tersedianya air yang memadai dari segi kuantitas dan kualitas memenuhi syarat kebersihan dan keamanan. Sumber air sumur dan sumber mata air dapat dimanfaatkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan terhadap air. Namun perlu diperhatikan keberadaan sumber air tersebut terkontaminasi karena adanya pencemaran dan polusi lingkungan sekitar.

Pengertian program *feature* secara teori adalah suatu program yang membahas suatu pokok bahasan, satu tema, diungkapkan lewat berbagai pandangan yang saling melengkapi, mengurai, menyoroti secara kritis, dan disajikan dengan berbagai format. Format yang disajikan dalam program *feature* ini antara lain dokumenter, *vox pop*, animasi, dan wawancara. Semua informasi yang disampaikan oleh narator, menyajikan hampir secara keseluruhan program karena gaya *expository* merupakan pemaparan dari seorang narator sebagai penutur tunggal dan memaksa penonton untuk menerima informasi dari narator.

Tahap persiapan yang matang sangat diperlukan dalam proses produksi sebuah program acara, mulai dari praproduksi hingga pascaproduksi. Prakiraan waktu yang dibutuhkan cukup lama seperti pada pengerjaan animasi. Pengerjaan animasi ini harus didahulukan namun informasi yang disampaikan tetap akurat. Komunikasi dengan kru harus tetap dijaga agar tidak terjadi salah informasi maupun target tidak dapat dipenuhi. Persiapan alat sebelum *shooting* dilakukan harus dicek terlebih dahulu untuk menghindari kekurangan peralatan saat dilokasi. Semua tahapan dijadwalkan secara matang untuk meminimalisir kemungkinan melesetnya target produksi yang dilaksanakan.

B. Saran

Penciptaan sebuah program *feature* sangat diperlukan kepekaan terhadap lingkungan sekitar. Riset dan kedekatan dengan objek yang diangkat untuk dibahas menjadi hal yang sangat penting. Pengembangan sebuah ide berangkat dari kedekatan dan pengamatan sehari-hari yang ada di lingkungan, berawal dari kedekatan kemudian diolah menjadi sebuah program *feature*. Biasanya tema pada program *feature* tidak selalu aktual dan akan menjadi aktual setelah objek tersebut direpresentasikan ke dalam program *feature*, seperti pada program *feature* “Alam Sekitar”.

Beberapa hal yang bisa disarankan untuk pembuatan sebuah produksi program *feature* adalah sebagai berikut.

1. Pemahaman objek yang dipilih untuk diangkat, pada pembahasan program dipelajari secara mendalam untuk memudahkan sutradara membuat alur cerita dan konsep penyutradaraan yang disajikan lewat program *feature*.
2. Mencari dan mempelajari referensi beberapa struktur bentuk cerita program yang mendukung, untuk mendapatkan gambaran program yang nantinya diproduksi. Mempermudah dalam menentukan gaya apa yang akan disajikan lewat program *feature* tersebut untuk memberikan informasi dan hiburan.
3. Selektif dalam menentukan narasumber berkompeten untuk objek yang diangkat agar memudahkan dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Penentuan narasumber berdasarkan kebutuhan informasi yang disampaikan dalam program acara yang dibuat.
4. Persiapan dalam produksi harus teliti dalam pemilihan kru, pemilihan lokasi, persiapan alat dan perijinan tempat. Persiapan yang matang dapat melancarkan proses produksi serta mencapai hasil yang maksimal.
5. Harus cepat tanggap dan mencari solusi terhadap permasalahan yang muncul pada produksi program agar dapat mengefisiensikan dan mengatur sisa waktu yang ada.

DAFTAR SUMBER RUJUKAN

A. Sumber Pustaka

- Achlina, Leli dkk. 2011. *Kamus Istilah Pertelevisionan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Alan, M. Agus J. 2006. *Video Editing Professional Menggunakan Pinnacle Studio Plus 10*. Elex Media Komputiondo
- Asmadi, Khayan dkk. 2011. *Teknologi Pengolahan Air Minum*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Ayawaila, Gerzon R. 2009. *Dokumenter dari ide sampai produksi*. Cetakan II. Jakarta : FFTV-IKJ Press
- Baso Tancung, Andi & M. Ghufuran H. Kordi K. 2007. *Pengelolaan Kualitas Air: Dalam Budidaya Perairan*. Jakarta:PT Rineka Cipta
- Burton, Graeme. 2007 *Membincangkan Televisi*. Diterjemahkan oleh Laily Rahmawati. Yogyakarta: Jalasutra
- Gumelar, M.S. 2004. *Memproduksi Animasi TV Solusi Murah & Cepat*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Iskandar Muda, Deddy. 2003. *Jurnalistik Televisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mascelli, Joseph V.. 1986. *Angle Kontinuiti Editing Close Up Komposisi dalam Sinematografi*. Diterjemahkan oleh H.M.Y. Biran. Jakarta:Yayasan Citra
- Morissan. 2005. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Tangerang: Ramdina Prakarsa
- Myers, Greg. 2004. *Matters of Opinion: Talking about Public Issues*. New York: Cambridge University Press
- Naratama. 2006. *Menjadi Sutradara Televisi Dengan Single dan Multi Camera*.Cetakan II. Jakarta : PT.Grasindo
- Newby, Julian. 1997. *Inside Broadcasting*. New York: Roudlegde
- Prakosa, Gotot. 2010. *Animasi: Pengetahuan Dasar Film Animasi Indonesia*. Jakarta: FFTV-IKJ PRESS
- Raymond Williams. 2009. *Televisi*. Yogyakarta: Resist Book

- Santana K., Septiawan. 2005. *Jurnalistik Kontemporer*. Jakarta: Buku Obor
- Sastro Subroto, Darwanto. 2007. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sastro Subroto, Darwanto. 1994. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta Wacana University Pres
- Soelarko. 1980. *Audio Visual*. Bandung: Binacipta
- Suripin. 2004. *Pelestarian Sumber Daya Tanah dan Air*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Tansil, Chandra dkk. 2010. *Pemula dalam Film Dokumenter: Gampang-gampang Susah*. Jakarta: IN-DOCS
- Wahyudi, J.B. 1996. *Dasar-Dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti
- Wibowo, Fred. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Jakarta: Pinus Book Publisher

B. Daftar Sumber Online

- www.biotek.lipi.go.id diakses pada tanggal 10 April 2013 pukul 00.47 WIB
- www.analisadaily.com diakses pada tanggal 10 Februari 2013 pukul 11.27 WIB



DAFTAR NARASUMBER

1. Nama : Drs. Sri Rahati
Alamat : Jalan Samadi No 71 Batu 56313
Jabatan : Kepala Bidang Pemberantasan Penyakit dan Kesehatan Lingkungan (P2KL) Kota Batu-Jawa Timur
2. Nama : Muhammad Yusuf, S.Sos.
Alamat : Jalan RA Kartini No 10 Batu 65314
Jabatan : Kepala Bidang Perencanaan PDAM Kota Batu-Jawa Timur
3. Nama : Satriyo Wicaksono, M.I
Alamat : Jalan Kemantren III, Dr. Sutomo 2 Sukun Malang
Jabatan : Kepala Bidang Perencanaan Sarana Prasarana dan Lingkungan Hidup

